

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN CALON TENAGA KERJA DI KOTA PONTIANAK DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)

Lisnawanty¹; Fara Dina²; Daniel Oktodeli Sihombing³

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak¹,
 Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak^{2,3}
 Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}
lisnawanty.lsy@bsi.ac.id¹; fara.fad@bsi.ac.id²; daniel.dos@bsi.ac.id³

Abstract—Labor is an important part that supports operations within a company. Manpower requirements planning is part of the recruitment program preparation activities to do selection so as to obtain workers who meet the qualifications in a company. However, not all selection processes succeed by getting candidates for work that are in line with company qualifications. Therefore, this study discusses the Decision Support System for the Selection of Prospective Workers in Pontianak City (SIPEKERJA) which is web-based. The method used in this study is the Simple Additive Weighting (SAW) method. Variables that become the main criteria in the Decision Support System for Selection of Prospective Laborers include gender, age, education level, field of expertise, and work experience. The system that has 3 levels of access (they are admin, prospective workers, and companies) is expected to be able to support the company in determining prospective workers according to the criteria expected by the company to occupy a certain part of the company.

Keywords: *Decision Support System, Simple Additive Weighting, admin, prospective workers, companies*

Intisari—Tenaga kerja merupakan bagian penting yang menunjang operasi dalam suatu perusahaan. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja menjadi bagian kegiatan penyusunan program *recruitment* untuk melakukan penyeleksian sehingga memperoleh tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi dalam suatu perusahaan. Namun, tidak semua proses seleksi berhasil dengan mendapatkan calon tenaga kerja yang sesuai kualifikasi perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini membahas mengenai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Tenaga Kerja di Kota Pontianak (SIPEKERJA) yang dirancang berbasis web. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Variabel yang menjadi kriteria utama dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Tenaga Kerja, antara lain gender, usia, tingkat pendidikan, bidang keahlian, dan pengalaman kerja. Sistem yang memiliki 3 level

akses ini (yakni admin, calon tenaga kerja, dan perusahaan) diharapkan dapat menunjang pihak perusahaan dalam menentukan calon tenaga kerja sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh perusahaan untuk menempati satu bagian tertentu di dalam perusahaan.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting*, admin, calon tenaga kerja, perusahaan

PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan salah satu bagian penting dalam melaksanakan operasional perusahaan. Fokus Sumber Daya Manusia menurut (Pusparani, 2018) dalam memberikan kontribusi atas suksesnya perusahaan, langkah awal yang menjadi kunci utama adalah proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja menjadi bagian kegiatan penyusunan program *recruitment* untuk melakukan penyeleksian dan memperoleh tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi dalam suatu perusahaan. Untuk penarikan kebutuhan jumlah tenaga kerja terdapat beberapa pertimbangan, seperti melakukan analisis bahan kerja dan angkatan kerja untuk menetapkan sejumlah tenaga kerja, menyusun analisis jabatan dan *job description* agar menjamin tenaga kerja yang diperoleh berkualitas, serta melaksanakan tindakan operasional dengan melakukan seleksi, wawancara, serta orientasi tenaga kerja. Dalam hal ini, setiap calon tenaga kerja mengajukan lamaran pekerjaan dengan membawa berkas lamaran dan mengunjungi perusahaan yang satu ke perusahaan lain.

Perusahaan melakukan seleksi berdasarkan berkas lamaran yang dikumpulkan. Dengan kondisi tersebut, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sulitnya bagi calon tenaga kerja dalam mempublikasikan porto folio yang dimiliki sehingga diminati oleh perusahaan

yang sebidang dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh calon tenaga kerja, sulitnya bagi perusahaan dalam menemukan prioritas tenaga kerja dalam berkas lamaran pekerjaan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga tidak semua proses seleksi berhasil dengan mendapatkan calon tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan.

Maka dari itu, alternatif pemecahan masalah pada penelitian ini adalah Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Tenaga Kerja di Kota Pontianak (SIPEKERJA). Sistem Pendukung Keputusan merupakan penggabungan sumber-sumber kecerdasan individu dengan kemampuan, komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi terstruktur (Turkhamun, Muharom, & Oktavianto, 2015). Sistem Pendukung Keputusan juga didefinisikan sebagai suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui alternatif-alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data, informasi dan rancangan model (Pami, 2017). Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang berbasis *web* ini diharapkan dapat menunjang keputusan perusahaan dalam menentukan calon tenaga kerja sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh perusahaan untuk menempati satu bagian tertentu di dalam perusahaan.

BAHAN DAN METODE

Pemodelan Sistem Pendukung Keputusan

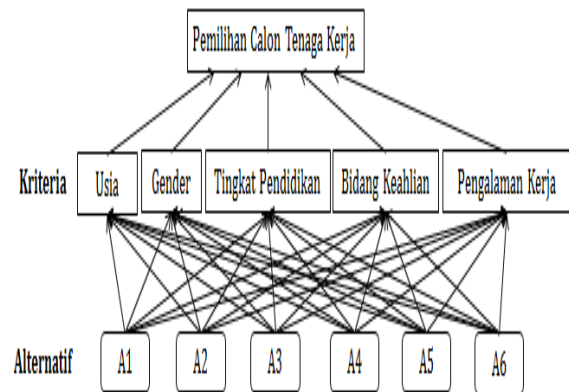
Pemodelan yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Tenaga Kerja di Kota Pontianak ini adalah *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW sangat relevan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan (Ardhi, 2016). Menurut Munthe dalam (Frieyadie, 2016) mengemukakan bahwa konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Langkah-langkah metode SAW sebagai berikut.

1. Menentukan kriteria (C_i) yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
2. Menentukan rating kecocokan alternatif (A_i) dengan kriteria (C_i).
3. Membuat matriks keputusan.
4. Melakukan normalisasi.
5. Menentukan hasil akhir dalam bentuk perankingan yang dihitung dengan rumusan penjumlahan penjumlahan dari perkalian

matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

Berikut adalah struktur *Simple Additive Weighting* (SAW) yang digunakan dalam penelitian ini.



Sumber: (Lisnawanty, Dina, & Sihombing, 2018)

Gambar 1 Struktur *Simple Additive Weighting*

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*. *Waterfall* digunakan sebagai model yang membangun suatu perangkat lunak berdasarkan Daur Hidup Perangkat Lunak (*System Development Life Cycle/SDLC*) dengan struktur mulai dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan pengujian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi
Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap prosedur rekrutment pada beberapa perusahaan swasta di Kota Pontianak.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada beberapa perusahaan swasta mengenai prosedur rekrutment serta kendala yang seringkali ditemui dalam memutuskan atau memilih calon tenaga kerja terbaik. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa calon tenaga kerja.
3. Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan sejumlah referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi pustaka digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan beberapa referensi yang bersumber dari jurnal, buku, dan data statistik dari website BPS (Badan Pusat Statistik).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah calon tenaga kerja dan perusahaan yang ada di Kota Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria yang Dibutuhkan

Variabel yang menjadi kriteria utama dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Tenaga Kerja diuraikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Kriteria

Kriteria	Keterangan
C1	Gender (10%)
C2	Usia (20%)
C3	Tingkat Pendidikan (20%)
C4	Bidang Keahlian (30%)
C5	Pengalaman Kerja (20%)

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Nilai pada setiap alternatif pada setiap kriteria yang telah ditentukan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria Gender

Gender	Nilai
Tidak Sesuai	0
Sesuai	1

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Nilai (bobot) pada gender menyesuaikan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Jika perusahaan memberikan kebutuhan gender laki-laki, dan pengisian identitas calon tenaga kerja adalah laki-laki, maka hanya gender laki-laki yang memiliki nilai (bobot) sama dengan 1, selain itu bobot bernilai nol.

Tabel 3 Kriteria Usia

Usia	Nilai
Usia 15 - 18 tahun	0,2
Usia 19 - 22 tahun	0,4
Usia 23 - 26 tahun	0,6
Usia 27 - 30 tahun	0,8
Usia <15 tahun dan Usia >30 tahun	1

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Tabel 4 Kriteria Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nilai
Tidak Sesuai	0
Sesuai	1

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Nilai (bobot) pada tingkat pendidikan calon tenaga kerja menyesuaikan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Jika data calon tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka nilai (bobot) sama dengan 1, selain itu bobot bernilai nol.

Tabel 5 Kriteria Bidang Keahlian

Bidang Keahlian	Nilai
Tidak Sesuai	0
Sesuai	1

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Nilai (bobot) pada bidang keahlian calon tenaga kerja menyesuaikan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Jika data calon tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka nilai (bobot) sama dengan 1, selain itu bobot bernilai nol.

Tabel 6 Kriteria Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Nilai
Tidak ada	0
1 tahun	0,2
2 tahun	0,4
3 tahun	0,6
4 tahun	0,8
>= 5 tahun	1

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Berikut adalah perhitungan seleksi calon tenaga kerja dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Tabel 7 Kriteria Lowongan Kerja

Kriteria	Kebutuhan
Gender	Semua
Usia (min.)	23 tahun
Tingkat Pendidikan	Sarjana (S1)
Bidang Keahlian	Ilmu Teknik - Teknik Elektro dan Informatika
Pengalaman Kerja	1 tahun

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Tabel 8 Data Calon Tenaga Kerja

Kriteria	Calon Tenaga Kerja		
	A1	A2	A3
Gender	L	P	P
Usia	23 tahun	27 tahun	25 tahun
Tingkat Pendidikan	S1	S1	S1
Bidang Keahlian	Ilmu Teknik - Teknik Elektro dan Informatika	Ilmu Teknik - Teknik Sipil & Perencanaan Tata Ruang	Ilmu Teknik - Teknik Elektro dan Informatika
Pengalaman Kerja	0	2	1

Kriteria	Calon Tenaga Kerja		
	A4	A5	A6
Gender	P	L	L
Usia	27 tahun	24 tahun	22 tahun
Tingkat Pendidikan	S1	D3	S1
Bidang Keahlian	Ilmu Teknik - Teknik Elektro dan Informatika	Ilmu Teknik - Teknik Informatika	Ilmu Teknik - Teknik Sipil & Perencanaan Tata Ruang
Pengalaman Kerja	2	1	0

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Perhitungan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Berikut adalah tahapan perhitungan metode SAW sebagaimana kasus pada Tabel 8.

1. Tahap Analisa

Tabel 9 Rating Kecocokan Dari Setiap Alternatif

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	1	0,6	1	1	0
A2	1	0,8	1	0	0,4
A3	1	0,6	1	1	0,2
A4	1	0,8	1	1	0,4
A5	1	0,6	0	1	0,2
A6	1	0,4	1	0	0

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Berikut adalah matriks keputusan X berdasarkan Tabel 9 diatas.

$$X = \begin{bmatrix} 1 & 0,6 & 1 & 1 & 0 \\ 1 & 0,8 & 1 & 0 & 0,4 \\ 1 & 0,6 & 1 & 1 & 0,2 \\ 1 & 0,8 & 1 & 1 & 0,4 \\ 1 & 0,6 & 0 & 1 & 0,2 \\ 1 & 0,4 & 1 & 0 & 0 \end{bmatrix}$$

2. Tahap Normalisasi

Berdasarkan matriks keputusan X, maka berikut perhitungan normalisasi.

Untuk C1

$$\begin{aligned} A1 &= 1 / 1 = 1 & A4 &= 1 / 1 = 1 \\ A2 &= 1 / 1 = 1 & A5 &= 1 / 1 = 1 \\ A3 &= 1 / 1 = 1 & A6 &= 1 / 1 = 1 \end{aligned}$$

Untuk C2

$$\begin{aligned} A1 &= 0,6 / 0,8 = 0,75 & A4 &= 0,8 / 0,8 = 1 \\ A2 &= 0,8 / 0,8 = 1 & A5 &= 0,6 / 0,8 = 0,75 \\ A3 &= 0,6 / 0,8 = 0,75 & A6 &= 0,4 / 0,8 = 0,5 \end{aligned}$$

Untuk C3,

$$\begin{aligned} A1 &= 1 / 1 = 1 & A4 &= 1 / 1 = 1 \\ A2 &= 1 / 1 = 1 & A5 &= 0 / 1 = 0 \\ A3 &= 1 / 1 = 1 & A6 &= 1 / 1 = 1 \end{aligned}$$

Untuk C4,

$$\begin{aligned} A1 &= 1 / 1 = 1 & A4 &= 1 / 1 = 1 \\ A2 &= 0 / 1 = 0 & A5 &= 1 / 1 = 1 \\ A3 &= 1 / 1 = 1 & A6 &= 0 / 1 = 0 \end{aligned}$$

Untuk C5,

$$\begin{aligned} A1 &= 0 / 0,4 = 0 & A4 &= 0,4 / 0,4 = 1 \\ A2 &= 0,4 / 0,4 = 1 & A5 &= 0,2 / 0,4 = 0,5 \\ A3 &= 0,2 / 0,4 = 0,5 & A6 &= 0 / 0,4 = 0 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil normalisasi tersebut diatas, maka matriks yang dihasilkan sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Normalisasi

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	1	0,75	1	1	0
A2	1	1	1	0	1
A3	1	0,75	1	1	0,5
A4	1	1	1	1	1
A5	1	0,75	0	1	0,5
A6	1	0,5	1	0	0

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

2. Tahap Perankingan

Dalam tahap perankingan, setiap baris matriks nilai normalisasi akan dikalikan dengan bobot kriteria, sehingga dihasilkan perankingan sebagai berikut.

Tabel 11 Perankingan

Alternatif	Total	Ranking
A1	75	3
A2	70	4
A3	85	2
A4	100	1
A5	65	5
A6	40	6

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Dari hasil perankingan pada Tabel 11 diatas, maka terlihat bahwa A4 menjadi rekomendasi pertama karena memiliki bobot 100 (ranking 1).

Analisa Kebutuhan

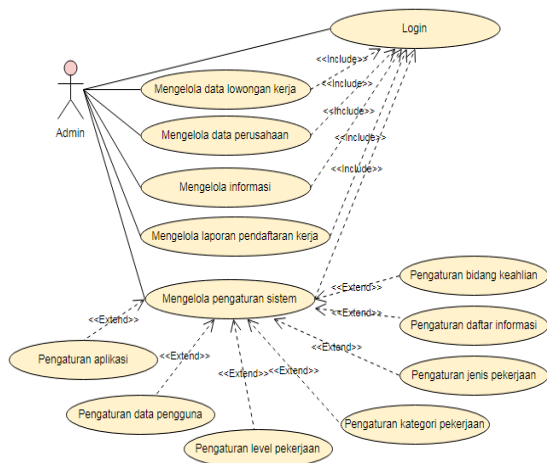
Analisa kebutuhan pada Sistem Pendukung Keputusan Calon Tenaga Kerja (SIPEKERJA) diuraikan sebagai berikut.

A. Halaman Admin

Analisa kebutuhan pada halaman admin diuraikan sebagai berikut.

- A1. Admin login
- A2. Admin mengelola data lowongan kerja
- A3. Admin mengelola data perusahaan
- A4. Admin mengelola informasi
- A5. Admin mengelola laporan pendaftaran kerja
- A6. Admin mengelola pengaturan sistem
 - A6.a. Admin megelola bidang keahlian
 - A6.b. Admin mengelola daftar informasi untuk calon tenaga kerja dan perusahaan
 - A6.c. Admin mengelola jenis pekerjaan
 - A6.d. Admin mengelola kategori pekerjaan
 - A6.e. Admin mengelola level pekerjaan
 - A6.f. Admin mengelola data pengguna
 - A6.g. Admin mengelola aplikasi

Gambar 2 berikut ini merupakan Use Case Diagram pada halaman Admin.



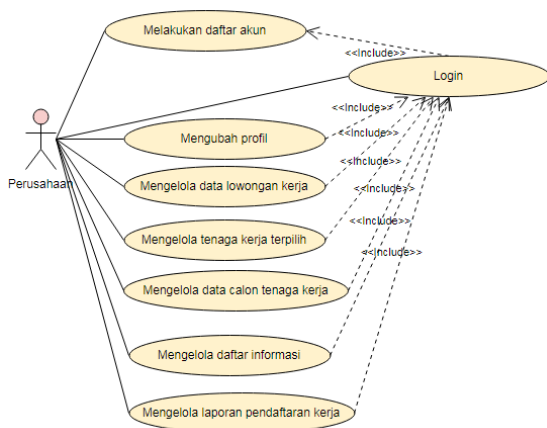
Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 2 Use Case Diagram Admin

B. Halaman Perusahaan

Analisa kebutuhan pada halaman perusahaan diuraikan sebagai berikut.

- B1. Perusahaan daftar akun
- B2. Perusahaan login
- B3. Perusahaan mengubah profil
- B4. Perusahaan mengelola data lowongan kerja
- B5. Perusahaan mengelola tenaga kerja terpilih
- B6. Perusahaan mengelola data calon tenaga kerja
- B7. Perusahaan mengelola data informasi
- B8. Perusahaan mengelola laporan pendaftaran kerja

Gambar 3 berikut ini merupakan Use Case Diagram pada halaman Perusahaan.



Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 3 Use Case Diagram Perusahaan

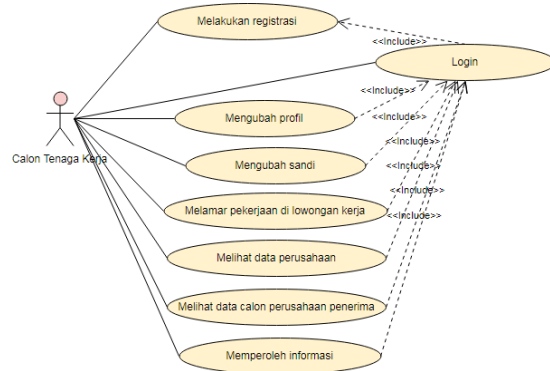
C. Halaman Calon Tenaga Kerja

Analisa kebutuhan pada halaman calon tenaga kerja diuraikan sebagai berikut.

- C1. Calon tenaga kerja registrasi
- C2. Calon tenaga kerja login

- C3. Calon tenaga kerja mengubah profil
- C4. Calon tenaga kerja mengubah sandi
- C5. Calon tenaga kerja melamar pekerjaan di lowongan kerja
- C6. Calon tenaga kerja melihat data perusahaan
- C7. Calon tenaga kerja dapat melihat data calon perusahaan penerima
- C8. Calon tenaga kerja memperoleh informasi

Gambar 4 berikut ini merupakan Use Case Diagram pada halaman Calon Tenaga Kerja.



Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 4 Use Case Diagram Calon Tenaga Kerja

Cara Kerja Simple Additive Weighting (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan Calon Tenaga Kerja (SIPEKERJA) di Kota Pontianak

Berikut adalah ilustrasi atau cara kerja metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Tenaga Kerja (SIPEKERJA) di Kota Pontianak.

Calon Tenaga Kerja melakukan registrasi sebagai akun tenaga kerja.

MASUKKAN NAMA DAN KATASANDI

Nama Pengguna / Email Perusahaan / No...

Katasandi

MASUK

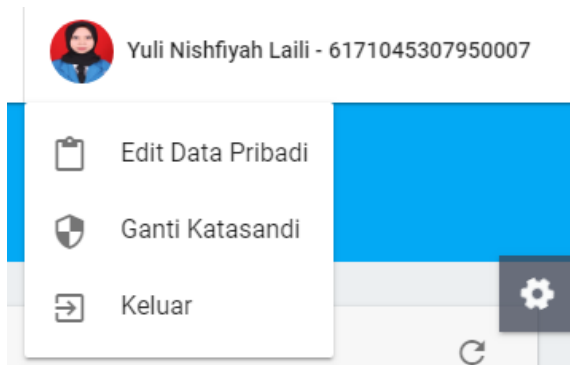
OR

Daftar Sebagai Akun Perusahaan

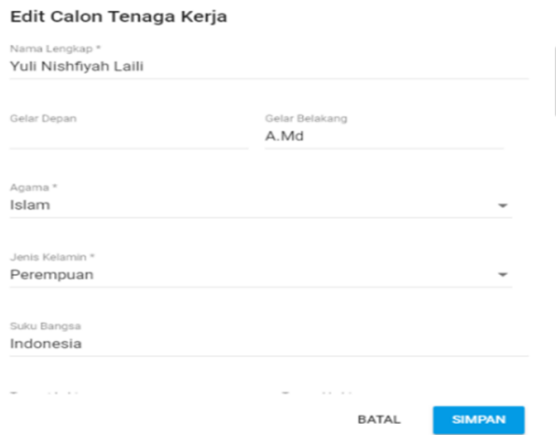
Daftar Sebagai Akun Tenaga Kerja

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 5. Registrasi Akun Calon Tenaga Kerja

Calon Tenaga Kerja melakukan login dan edit profil untuk melengkapi identitas diri.

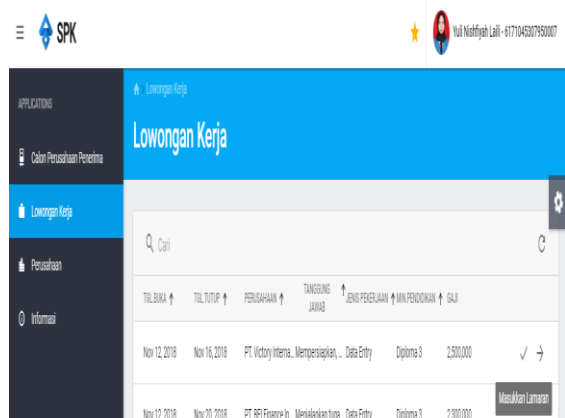


Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 6 Menu Edit Data Pribadi



Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 7. Edit Data Pribadi

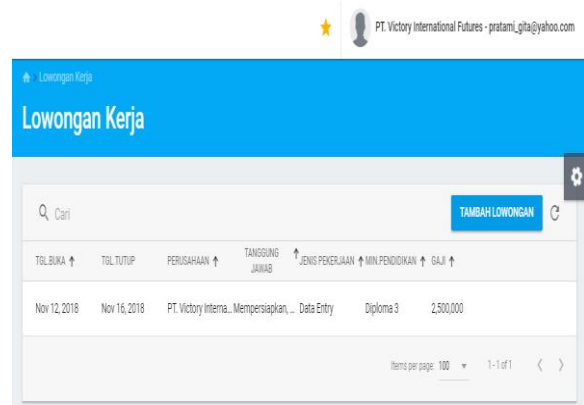
Calon Tenaga Kerja memilih menu Lowongan Kerja, kemudian klik menu Masukkan Lamaran pada lowongan kerja yang dipilih.



Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 8 Calon Tenaga Kerja Masukkan Lamaran

Pada sisi laman Perusahaan, setelah perusahaan membuat lowongan kerja dan calon tenaga kerja telah memasukkan lamaran secara *online*, maka tahap yang dilakukan adalah:

- a. Memilih salah satu lowongan kerja yang telah dipublikasikan.



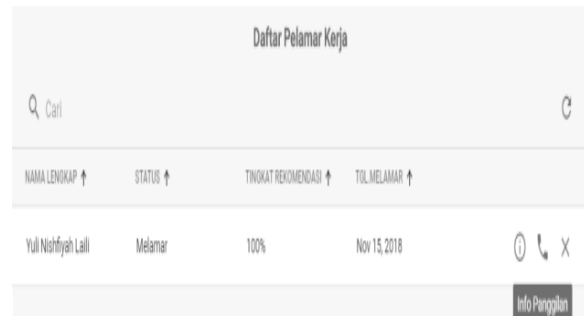
Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 9. Perusahaan Memilih Menu Lowongan Kerja

- b. Perusahaan melihat detail Daftar Pelamar Kerja. Masing-masing Calon Tenaga Kerja yang melamar memiliki tingkat rekomendasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.



Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 10. Daftar Pelamar Kerja

- c. Perusahaan dapat memberikan Info Panggilan kepada Calon Tenaga Kerja.



Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)
Gambar 11. Info Panggilan Perusahaan

d. Perusahaan mengisi Info Panggilan.

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Gambar 12. Perusahaan Mengisi Info Panggilan

e. Pada Menu Tenaga Kerja Terpilih, akan muncul tampilan sebagai berikut.

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Gambar 10 Tenaga Kerja Terpilih

f. Pada Menu Laporan Pendaftaran Kerja, Perusahaan dapat mencetak rekapulasi pendaftaran kerja.

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Gambar 11 Laporan Pendaftaran Kerja

PT. Victory International Futures
 Jalan A. Yani, Komplek Mega Mall, B-20, 78121
 Telp : 0561 760746 Email :
 Laporan Pendaftaran Kerja
 Periode : Nov 1, 2018 s/d Nov 30, 2018

No	Calon Tenaga Kerja	Tanggal Lahir	Status	Tanggal Melamar	Tanggal Info Panggilan	Tanggal Konfirmasi	Status Kehadiran	Keterangan Panggilan	Alasan
1	Yuli Nishfiyah Laili	Jan 1, 1970	Wanita	Nov 15, 2018					

Sumber: (Lisnawanty et al., 2018)

Gambar 12 Hasil Pencarian pada Laporan Pendaftaran Kerja

Berdasarkan hasil kerja metode *Simple Additive Weighting* (SAW), calon tenaga kerja yang diterima oleh perusahaan akan mendapat informasi pada menu Calon Perusahaan Penerima dan dapat memperoleh

informasi tahap selanjutnya, seperti agenda pertemuan untuk wawancara, atau informasi waktu mulai bekerja.

KESIMPULAN

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Sistem Pendukung Keputusan Calon Tenaga Kerja di Kota Pontianak. Pemodelan yang digunakan dalam rancangan Sistem Pendukung Keputusan Calon Tenaga Kerja (SIPEKERJA) di Kota Pontianak adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan menggunakan 5 variabel penelitian, yaitu gender (jenis kelamin), usia, tingkat pendidikan, bidang keahlian, dan pengalaman kerja. Kelima variabel penelitian ini akan menghasilkan solusi suboptimal yang dapat menunjang keputusan pihak perusahaan dalam pemilihan calon tenaga kerja terbaik. Level pengguna pada Sistem Pendukung Keputusan Calon Tenaga Kerja (SIPEKERJA) di Kota Pontianak yang dirancang berbasis web ini terdiri dari admin, calon tenaga kerja, dan perusahaan. Keluaran yang dihasilkan pada level Calon Tenaga Kerja adalah Tanda Bukti Perusahaan Penerima, pada level Perusahaan memperoleh keluaran berupa Rekapitulasi Calon Tenaga Kerja Melamar dan Laporan Calon Tenaga Kerja Diterima, sementara pada level Admin memperoleh keluaran berupa Rekapitulasi Data Perusahaan dan Rekapitulasi Data Calon Tenaga Kerja (terregistrasi status masih aktif).

REFERENSI

Ardhi, P. B. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting Di Pt . Herba Penawar Alwahida Indonesia. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(1), 57-80.

Frieyadie. (2016). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan, (1), 37-45.

Lisnawanty, L., Dina, F., & Sihombing, D. O. (2018). *Laporan Akhir Penelitian Dosen Yayasan 2018*. Pontianak.

Pami, S. (2017). Terbaik Dengan Metode Promethee (Studi Kasus : Pt . Karya Abadi Mandiri), 16(July), 298-301.

Pusparani, D. (2018). Analisis Proses Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi, Dan Penempatan Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(2). Retrieved from file:///C:/Users/My-

Hp/Downloads/2436-9709-1-PB.pdf

Turkhamun, I., Muharom, L. A., & Oktavianto, H. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Tenaga Kerja di PT. Mandiri Sukses Distributor Jember Menggunakan Metode Weighted Product, 1-6.